BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengamatan makroskopis menunjukkan bahwa mukosa mulut pada perokok mengalami perubahan, seperti penebalan mukosa pada 3 responden (30%) dan perubahan warna pada 5 responden (50%). Sementara itu, pada kelompok bukan perokok tidak ditemukan adanya perubahan makroskopis pada mukosa mulut.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam gambaran sitologi epitel mulut antara kelompok perokok dan bukan perokok. Pada perokok, ditemukan perubahan morfologi sel berupa pembesaran inti, bentuk inti yang tidak teratur, hiperkromasi, serta sitoplasma yang mengecil dan tidak beraturan. Sebaliknya, pada kelompok bukan perokok, inti dan sitoplasma sel tetap dalam kondisi normal dan teratur.
3. Hasil analisis mikroskopis menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Uji chi-square menunjukkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,001$), yang mengindikasikan

adanya hubungan signifikan antara kebiasaan merokok dan perubahan pada sel epitel mukosa mulut. Ini menguatkan bahwa individu yang merokok memiliki risiko lebih tinggi mengalami perubahan sel epitel dibandingkan dengan yang tidak merokok.

B. Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran terhadap diameter nucleus dan sitoplasma pada perokok dan bukan perokok.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penutup/*cover glass* pada slide yang sudah diwarnai agar tidak terkontaminasi debu dan kotoran lainnya.